

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil implementasi model inkuiri menggunakan LKS berbasis sains berdasarkan tahapan inkuiri adalah (a) Orientasi pada pembelajaran siklus III dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan perbaikan terhadap teknik penyampaian orientasi pada pembelajaran siklus I dan II; (b) Penyajian kasus yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menentukan rumusan masalah; (c) Tingkat kesulitan siswa dalam mengajukan hipotesis pada kegiatan pembelajaran siklus II dan III lebih rendah dibandingkan siklus I; (d) Pengumpulan informasi yang dilakukan oleh siswa memerlukan bimbingan dari guru dalam mengarahkan siswa untuk menemukan informasi secara tepat dan cepat; (e) Tingkat kesesuaian antara teori dan hipotesis yang diajukan oleh beberapa orang siswa masih bernilai rendah; (f) Jumlah siswa yang dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan tepat pada siklus III berjumlah lebih banyak dibandingkan pada siklus I dan II.
2. Keterlaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, II, dan III dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 1,21% dari nilai aktivitas siswa pada siklus I dan pada siklus III sebesar 1,44% dari nilai aktivitas siswa pada siklus II. Butir pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu mengenai kemampuan siswa dalam berpendapat secara ilmiah dengan nilai rata-rata sebesar 3,66. Adapun butir pernyataan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu mengenai kemampuan siswa dalam bekerja kelompok dan kemampuan menjaga kebersihan kelas dengan nilai rata-rata sebesar 4,66.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 13,23% dari hasil belajar pada siklus I dan pada siklus III sebesar 49,27% dari hasil belajar pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 8 orang dari 32 orang siswa, pada siklus II sebanyak 13 orang dari 34 orang siswa,

dan pada siklus III sebanyak 28 orang dari 32 orang siswa dengan nilai persentase sebesar 25% pada siklus I, 38,23% pada siklus II, dan 87,5% pada siklus III.

4. Peningkatan minat belajar siswa pada siklus II sebesar 1,76% dari hasil minat belajar pada siklus I dan pada siklus III sebesar 1,08% dari hasil minat belajar pada siklus II. Berdasarkan hasil minat belajar siswa, ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki nilai persentase paling tinggi, yaitu sebesar 85,1%. Sedangkan kemampuan siswa dalam memahami kasus memiliki nilai persentase terendah, yaitu sebesar 70,15%.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. LKS berbasis sains dapat digunakan oleh guru mata pelajaran teknologi pengolahan hasil pangan dan hortikultura pada materi teknologi pengolahan dengan suhu tinggi maupun materi lain yang memiliki karakteristik yang sama.
2. Penggunaan model inkuiri dalam kegiatan pembelajaran memerlukan adanya perencanaan yang matang pada setiap tahapan inkuiri, sehingga alokasi waktu yang digunakan dapat lebih efektif.
3. Diperlukan adanya upaya penyajian kasus yang dilakukan secara jelas disertai penggunaan media ajar yang tepat dan sesuai dengan indikator pencapaian dalam tahapan penyajian kasus, sehingga kemampuan siswa dalam memahami kasus dapat meningkat.
4. Diperlukan adanya penelitian mengenai implementasi model inkuiri menggunakan LKS dengan pendekatan yang berbeda pada materi pelajaran lain yang memiliki karakteristik yang sama, sehingga dapat diketahui efektivitas penggunaan LKS pada materi tersebut.